

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edukasi yang ada sekarang, tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan akademis, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya yang kaya di negara ini. Keberagaman budaya merupakan aset berharga yang dapat memperkaya pemahaman siswa tentang sejarah, nilai-nilai, dan tradisi bangsa mereka.

Meskipun Indonesia dikenal dengan keberagaman budaya, namun dalam konteks pembelajaran di sekolah seringkali masih terjadi keterbatasan dalam pendekatan yang menarik dan menyeluruh untuk memahaminya. Terutama di SDN 02 Sedayulawas Lamongan Kurangnya alat bantu pembelajaran yang kreatif dan juga interaktif yang mana menyebabkan siswa kurang terlibat serta kurang memahami keberagaman budaya yang dimiliki di negara ini.

Belajar dan mengajar merupakan suatu proses vital dalam lingkungan pendidikan di mana lembaga sekolah memainkan peran penting. Dalam konteks ini, kualitas kemampuan guru menjadi pondasi utama dalam proses belajar mengajar, terutama dalam penyediaan alat pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karenanya, guru profesional harus mempunyai gagasan yang kreatif dan inovatif guna mengembangkan serta memanfaatkan beragam media pembelajaran. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga dengan cara penggunaan media pembelajaran guna mengembangkan keterampilan siswa agar menguasai konsep dan pelajaran yang diajarkan.

Media atau alat pendidikan ini berpotensi meningkatkan hubungan guru dan siswa serta menjadikan pembelajaran lebih bertahap, efektif, dan efisien. Media pendidikan yang diberikan juga harus cukup menarik sehingga mampu menarik keinginan siswa dalam mempelajari. Siswa tidak mungkin memahami materi pelajaran secara utuh jika guru hanya menjelaskannya secara lisan. Oleh karena itu, agar pembelajaran lebih bermakna, siswa perlu berpartisipasi aktif dalam melihat, menyentuh, dan berinteraksi langsung dengan bahan ajar yang diterapkan gurunya.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, guru memerlukan alat yang disebut media pembelajaran. Menurut Dzuanda(2011), pop up book merupakan media pembelajaran berbentuk buku yang memuat gerak, unsur tiga dimensi serta dapat memvisualisasikan dan menampilkan cerita yang menarik dan bergerak saat membuka halamannya, menciptakan kesan tiga dimensi pada setiap gambar yang muncul saat halamannya dibuka.

Menurut Mawarni dan rekan-rekannya dalam karya mereka yang berjudul Meilia, media pembelajaran adalah bagian dari sumber belajar atau alat fisik yang berisi materi instruksional yang dapat merangsang minat belajar peserta didik. Media pembelajaran seperti buku pop up dianggap menarik bagi peserta didik karena mampu memberikan visualisasi yang dinamis melalui bentuk-bentuk yang bergerak dan muncul saat dibuka, menciptakan kesan menarik dan memukau. Hal ini membuatnya lebih mudah untuk diingat oleh peserta didik yang menggunakan media tersebut.

Keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia menjadi bagian yang unik dari kekayaan yang seharusnya kita banggakan. Berbagai suku, adat istiadat, bahasa, seni dan tradisi telah menghiasi sejarah Panjang negeri ini. Namun, fenomena

modernisasi dan globalisasi menempatkan keberagaman budaya bangsa dalam tantangan yang serius. Oleh sebab itu, kita perlu untuk membangun media pembelajaran yang inovatif serta efektif, seperti *pop up book* guna menanamkan sikap cinta dan kepedulian terhadap budaya Indonesia.

Media edukasi seperti buku *pop up* memiliki keunikan dan menyenangkan, terutama bagi anak – anak dan remaja. Melalui buku ini mereka dapat memperoleh pengetahuan tentang beragam budaya dengan cara yang menarik dan interaktif. Gambar – gambar *pop up book* yang hidup dan warna – warni akan membawa mereka dalam perjalanan mengenal tradisi, cerita rakyat, tarian, dan seni dari daerahnya.

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* tentang Indonesia kaya budaya mempunyai peran strategis dalam upaya menjaga, merawat dan meneruskan keberlanjutan kearifan budaya Indonesia. Melalui media ini, kita bisa menanamkan sikap cinta dan kepedulian yang mendalam terhadap budaya bangsa, sehingga dapat menjadi fondasi kokoh bagi generasi untuk menghidupkan dan memperkaya keberagaman budaya Indonesia dimasa depan.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan wali kelas IV SDN 02 Sedayulawas, belum adanya penggunaan media pembelajaran dalam mengajar, selain itu siswa juga banyak mengobrol dengan teman sebangkunya tanpa mendengarkan gurunya

Berdasarkan hasil observasi di SDN 02 Sedayulawas yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 terlihat belum adanya Media Pembelajaran yang digunakan ketika proses belajar. sebaiknya pendidik memasukkan nilai-nilai tersebut ketika proses belajar mengajar sehingga siswa mampu lebih mengenal

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, diperlukan adanya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar,

Sebelum itu saya menawarkan kepada wali kelas untuk menggunakan media pembelajaran Pop Up Book dan kebetulan selama ini juga tidak menggunakan media pembelajaran hanya menggunakan buku paket saja, sehingga guru membolehkan untuk menerapkan media pembelajaran Pop Up Book ini untuk diterapkan dikelas IV. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada materi Indonesia Kaya Budaya guna mengenalkan Keberagaman Budaya di kelas IV Sekolah Dasar” Adanya penelitian pengembangan Media Pop Up Book ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan serta memperkenalkan kepada peserta didik akan nilai kearifan lokal akan budaya di Indonesia sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada materi "Indonesia Kaya Budaya" bisa menjadi alternatif yang efektif guna mengisi kesenjangan tersebut. Buku Pop-up tidak hanya menawarkan cara inovatif untuk menyampaikan informasi, tetapi juga bisa memperhebat keterkaitan pelajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Pop Up book materi Indonesia Kaya Budaya yang valid atau layak digunakan untuk kelas IV SDN 02 Sedayulawas ?

2. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Pop Up book materi Indonesia Kaya Budaya yang efektif digunakan untuk kelas IV SDN 02 Sedayulawas ?
3. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Pop Up book materi Indonesia Kaya Budaya yang menarik digunakan untuk kelas IV SDN 02 Sedayulawas ?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengembangkan media pembelajaran Pop Up Book materi Indonesia Kaya Budaya yang valid ditinjau dari hasil validasi ahli untuk kelas IV SDN 02 Sedayulawas
2. Mengembangkan media pembelajaran Pop Up Book materi Indonesia Kaya Budaya yang efektif ditinjau dari hasil belajar siswa kelas IV SDN 02 Sedayulawas
3. Mengembangkan media pembelajaran Pop Up Book materi Indonesia Kaya Budaya yang menarik ditinjau dari hasil respon siswa dan guru untuk kelas IV SDN 02 Sedayulawas

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

1. Dimensi buku : 21 x 14,8 cm
2. Jumlah halaman 13 Halaman (termasuk pembuka dan penutup)
3. Sampul buku tetrbuat dari kertas paper art yang kuat dengan dilapisi sampul plastic dibagian luarnya.
4. Material yang dipakai tidak mengandung bahan berbahaya dan aman untuk

anak kecil.

5. Desain bersih dan terstruktur untuk memudahkan pemahaman dan meminimalkan kebingungan.
6. Mendukung pembelajaran tentang budaya Indonesia di sekolah
7. Memperkaya pengetahuan anak-anak tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.
8. Di dalamnya terdapat materi terkait keberagaman budaya yang ada di Indonesia seperti di halaman pertama yaitu terakit rumah adat, lalu dihalaman kedua yaitu pakaian adat, lalu dihalaman ketiga yaitu tarian adat, dan di halaman ke empat yaitu makanan khas, dan dihalaman kelima yaitu alat musik tradisional.

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

1. Media yang dikembangkan ini hanya sebatas pada beberapa materi Indonesia Kaya Budaya bagi kelas IV Sekolah Dasar.
2. Uji Coba yang dilakukan di SDN 02 Sedayulawas Brondong Lamongan hanya sebatas uji coba produk.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

a. Bagi peneliti

1. Demi mengatasi permasalahan yang ada dan menyediakan solusi dalam bentuk media pembelajaran yang sesuai untuk siswa kelas IV dalam materi Indonesia yang mencakup kekayaan budaya.
2. Peneliti dapat mengembangkan keahlian dalam merancang, menguji, dan mengevaluasi media pembelajaran interaktif seperti buku pop up.
3. Menyelidiki potensi media pembelajaran inovatif seperti Pop Up Book

membuka peluang penelitian yang singularis dan juga menarik.

b. Bagi guru

1. Dengan harapan dapat dijadikan sebagai panduan untuk penggunaan media pembelajaran di kelas IV, sehingga membantu guru dalam menemukan solusi media pembelajaran yang sesuai bagi siswa untuk mengenalkan materi mengenai keberagaman budaya di Indonesia.
2. Guru dapat menggunakan buku pop up untuk mengaktifkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman budaya.
3. Guru dapat lebih mudah mengaitkan materi "Indonesia Kaya Budaya" dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui media yang menarik dan relevan.

c. Bagi sekolah

1. Media pembelajaran memiliki potensi sebagai sumber gagasan inovatif untuk meningkatkan mutu dan menjaga relevansi dengan perubahan zaman.
2. Guru dapat merasa lebih termotivasi dan terampil dalam mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang mendukung.
3. Implementasi media pembelajaran inovatif dapat menumbuhkan lingkungan pembelajaran yang menarik serta dapat menambah kualitas dari suatu pembelajaran di sekolah tersebut.

1.7 Definisi Istilah

Dalam studi pengembangan media (Pop Up Book), pada muatan materi Indonesia Kaya Budaya guna mengenalkan Keberagaman Budaya di kelas IV Sekolah Dasar memiliki beberapa definisi – definisi istilah di dalamnya, adapun beberapa definisi istilah diantaranya yaitu :

1. Pengembangan Media Pembelajaran:

Definisi: Proses perancangan, pembuatan, dan penyesuaian alat atau materi pembelajaran yang dirancang khusus untuk mendukung dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam konteks ini, fokus pada pengembangan buku pop up sebagai media pembelajaran.

2. Pop Up Book:

Definisi: Buku yang dirancang dengan elemen tiga dimensi, seperti gambar atau objek yang "muncul" ketika halaman buku dibuka. Pop Up Book bertujuan memberikan pengalaman visual dan taktil yang menarik, sering digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep tertentu atau menceritakan cerita.

3. Materi "Indonesia Kaya Budaya":

Definisi: Rangkaian informasi, konsep, atau pengetahuan yang mencakup keberagaman budaya di Indonesia. Dalam konteks ini, fokus pada materi pembelajaran yang mengeksplorasi dan mengenalkan siswa pada keanekaragaman budaya Indonesia.

4. Keberagaman Budaya :

Adalah keberagaman dalam nilai, norma, bahasa, adat istiadat, dan tradisi yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Dalam konteks pengajaran, penekanan pada pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya di Indonesia

5. Kelas IV Sekolah Dasar:

Definisi: Kelas atau tingkat pembelajaran di jenjang pendidikan dasar, biasanya ditempuh oleh siswa usia sekitar 9-10 tahun. Dalam hal ini, fokus di penerapan media pembelajaran Pop Up Book dalam kelas.